

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mayoritas siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan memiliki *secure attachment* yang kuat dengan gurunya. Ini menandakan sebagian besar siswa mempunyai *secure attachment* yang baik, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat hubungan positif dan signifikan antara *secure attachment* dengan rasa percaya diri pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan yang berada pada kategori kuat.

Hal ini sejalan dengan tahapan perkembangan siswa pada usia 6–10 tahun yang berada dalam masa transisi dari ketergantungan penuh kepada orang dewasa menuju kemandirian dalam berpikir dan bertindak. Pada tahap ini, anak mulai mengeksplorasi kemampuan diri, belajar bersosialisasi, serta membentuk identitas diri. *Secure attachment* yang kuat antara siswa dan guru memberikan rasa aman dan dukungan emosional, sehingga siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri yang penting bagi keberhasilan akademik maupun sosial, serta memperoleh pengakuan atas pencapaian yang diraihinya.

B. Implikasi

Dari kesimpulan di atas, dinyatakan bahwa *secure attachment* mempengaruhi secara signifikansi rasa percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan. Maka dihasilkan implikasi berikut ini:

1. Temuan dalam penelitian ini menguatkan pemikiran Bowlby (dalam Santrock, 2002) yang mendefinisikan *attachment* sebagai suatu relasi yang khas dan bermakna antara individu dengan figur sosial tertentu. Dalam konteks pendidikan, hubungan emosional yang aman antara siswa dan guru mencerminkan bentuk *attachment* yang berperan fundamental dalam perkembangan psikologis anak. Hasil ini

menegaskan bahwa *secure attachment* tidak hanya menjadi fondasi relasi interpersonal yang sehat, tetapi juga turut mendukung terbentuknya rasa percaya diri yang kokoh pada diri peserta didik.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam membangun keterikatan emosional yang aman dengan siswa melalui interaksi yang konsisten, empatik, dan suportif. Karena itu, lembaga pendidikan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan profesional bagi pendidik guna memperkuat kapasitas mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan emosional siswa. Sehingga, *secure attachment* yang terjalin di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana strategis dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa secara optimal.
3. Meskipun hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis mengenai hubungan positif antara *secure attachment* dan rasa percaya diri, tetap terdapat kebutuhan strategis untuk terus mendorong peningkatan rasa percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 11 Kuningan. Penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa *secure attachment* memberikan kontribusi signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Namun, harus disadari bahwa rasa percaya diri merupakan konstruk psikologis yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar hubungan emosional dengan guru, seperti lingkungan keluarga, kondisi sosial, dan karakteristik pribadi siswa. Karena itu, pihak sekolah diharapkan mampu mengidentifikasi serta mengelola faktor-faktor pendukung lainnya secara holistik. Di sisi lain, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup partisipan, menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed-method*), serta mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi rasa percaya diri guna memperkaya khazanah keilmuan dan praktik pendidikan secara lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah disampaikan, peneliti menyarankan beberapa hal untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, yaitu:

1. Guru

Guru diharapkan mampu membangun keterikatan emosional yang hangat dan suportif dengan siswa. Melalui pendekatan yang empatik dan komunikatif, guru dapat menciptakan ruang belajar yang tidak hanya mendidik secara akademis, tetapi juga menguatkan aspek psikologis siswa. Pengembangan kompetensi interpersonal melalui pelatihan profesional menjadi langkah strategis yang layak dipertimbangkan.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan studi pada konteks yang lebih beragam serta mengeksplorasi variabel lain yang turut memengaruhi rasa percaya diri siswa. Pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed-method*) juga dapat digunakan guna memperdalam pemahaman tentang dinamika *secure attachment* dalam lingkungan pendidikan secara lebih komprehensif.